

**PEMBUATAN CATATAN TERBIMBING (*GUIDED NOTE-TAKING*)
UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA
PADA POKOK BAHASAN HIDROKARBON DI KELAS X
SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU**

Asih Dia Ningsih, Islamias, R Usman Rery

Program Studi Pendidikan Kimia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstract

The research about making of Guided Note-taking to increase student's achievement in especially hydrocarbon topic at SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru had been done in April 2012. The purpose of this research was to know if the making of Guided Note-taking could increase student achievement in hydrocarbon topic. Subject of this research were students at X₄ class was randomly selected as experiment class and X₅ class as control class. Research result revealed that making of Guided Note-taking was capable to improve student's achievement in chemistry especially in hydrocarbon topic ($t_{\text{arithmetic}} > t_{\text{table}} ; 2,89 > 1,67$).

Keyword : active learning strategies Guided Note-taking, achievement, chemical bonds

PENDAHULUAN

Belajar adalah suatu proses interaksi antara diri manusia dengan lingkungannya yang mungkin berwujud pribadi, fakta, konsep ataupun teori sehingga menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku, ilmu pengetahuan dan keterampilan (Sardiman, 2008). Menurut Hamalik (2003), belajar bukan suatu tujuan tetapi merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan, atau dapat dikatakan belajar merupakan langkah-langkah atau prosedur yang ditempuh. Wena (2009), mengatakan seorang guru harus mampu menetapkan, memilih dan menerapkan suatu strategi pembelajaran secara tepat sehingga mampu memecahkan permasalahan pembelajaran yang ada dan akhirnya dapat mencapai kompetensi atau tujuan pembelajaran secara optimal. Sanjaya (2006) menyatakan bahwa strategi merupakan usaha untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan. Jadi, dengan demikian strategi dalam dunia pendidikan dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan. Strategi pembelajaran aktif

dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh siswa, sehingga semua siswa dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Disamping itu strategi pembelajaran aktif juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa agar tetap tertuju pada proses pembelajaran (Hartono, 2008).

Proses pembelajaran konvensional yang kurang memperlihatkan aspek keterlibatan siswa secara aktif mengakibatkan hasil belajar siswa kurang memuaskan. Berdasarkan informasi dari salah seorang guru mata pelajaran kimia kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru, nilai rata-rata ulangan yang diperoleh siswa pada pokok bahasan hidrokarbon masih di bawah KKM. KKM yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 72. Lebih lanjut guru kimia kelas X SMA Muhammadiyah mengatakan selama ini pembelajaran yang dilakukan pada umumnya menggunakan metode ceramah. Metode ceramah menjadikan guru sebagai pusat belajar. Siswa selaku objek pembelajaran hanya menerima materi pelajaran yang disampaikan guru, sehingga siswa menjadi kurang termotivasi, pasif dan akhirnya menyebabkan hasil belajar siswa rendah. Silberman (2006), menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran yang berpusat pada guru menjadikan siswa merasa bosan dan tidak fokus dalam menerima pelajaran.

Proses pembelajaran akan efektif apabila peserta didik berpartisipasi didalamnya dan peserta didik melakukan sebagian besar kegiatan pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah faktor strategi pembelajaran. Syah (2003), menyatakan bahwa pemilihan strategi pembelajaran sangat penting karena strategi pembelajaran merupakan cara untuk menyampaikan bahan pelajaran agar dalam proses belajar mengajar guru tidak terlalu mendominasi kegiatan pembelajaran, sementara siswa hanya banyak mendengar. Sedangkan menurut Sanjaya (2006), strategi pembelajaran merupakan perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pembelajaran, sehingga guru perlu memahami secara baik peran dan fungsi strategi dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Zaini (2008), menyatakan bahwa strategi pembelajaran aktif menuntut siswa untuk mendengar, melihat, dan menyiapkan ide/pendapat, sehingga siswa dapat memecahkan masalah sendiri dan melaksanakan tugas berdasarkan pada pengetahuan yang telah mereka miliki. Salah satu alternatif strategi pembelajaran aktif yang dapat diterapkan di kelas adalah strategi pembelajaran *Guided Note-taking*. *Guided Note-taking* adalah strategi dimana seorang guru menyiapkan suatu ringkasan (*handout*) yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan ketika seorang guru sedang menyampaikan pelajaran. Tujuan strategi *guided note-taking* adalah agar

metode diskusi informasi yang dikembangkan oleh guru mendapat perhatian siswa dan menjadikan siswa lebih aktif didalam proses pembelajaran (Zaini, 2008).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain pretest-posttest yang telah dilaksanakan di kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru semester genap tahun pelajaran 2011/2012 dengan waktu pengambilan data penelitian yaitu pada bulan April. Dengan populasi adalah keseluruhan siswa SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru kelas X yang terdiri dari 4 kelas. Sampel penelitian adalah kelas X₄ dan X₅ yang selanjutnya secara acak dipilih kelas X₄ sebagai kelas eksperimen dan kelas X₅ sebagai kelas kontrol. Sebelum diberi perlakuan kedua kelas tersebut diberi *pretest*, kemudian diberi perlakuan di kelas kontrol model pembelajaran konvensional dan di kelas eksperimen diterapkan strategi pembelajaran *Guided Note-taking*. Selanjutnya setelah diberikan perlakuan, kedua kelas tersebut diberi *posttest* untuk memperoleh data yang akan digunakan untuk menguji hipotesis.

Rumus statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{Sg \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Sg dapat dicari dengan rumus berikut :

$$S_g^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Kriteria pengujian adalah : hipotesis diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$ dengan $\alpha = 0,05$ untuk harga t lainnya hipotesis ditolak.

Keterangan rumus :

t : lambang statistik untuk menguji hipotesa

\bar{X}_1 : rata-rata selisih posttest-pretest kelas eksperimen

\bar{X}_2 : rata-rata selisih posttest-pretest kelas kontrol

S_1^2 : varian kelas eksperimen

S_2^2 : varian kelas kontrol

S_g : standar deviasi gabungan

n_1 : jumlah anggota kelas eksperimen

n_2 : jumlah anggota kelas kontrol

(Sudjana, 2005)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data untuk analisis uji hipotesis dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 1. Data Untuk Analisis Uji Hipotesis

Kelas	n	$\sum X$	\bar{X}	S_{gab}	t_{tabel}	t_{hitung}
Eksperimen	35	1692	48,34	12,98	1,67	2,89
Kontrol	40	1588	39,7			

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t satu pihak ($1-\alpha$) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan dk ($n_1 + n_2 - 2$) = 73 untuk mengetahui apakah hipotesis dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} = 2,89$ dan $t_{tabel} = 1,67$. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,89 > 1,67$), maka hipotesis yang berbunyi "Pembuatan Catatan Terbimbing (*Guided Note-Taking*) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan hidrokarbon di kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru" dapat diterima.

Hasil penelitian menyatakan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Guided Note-taking* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Peningkatan prestasi belajar siswa kelas eksperimen pada pokok bahasan hidrokarbon dengan strategi *Guided Note-taking* ini terjadi karena adanya pengaruh keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Pernyataan ini diperkuat oleh pendapat dari Zaini (2008), yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran *Guided Note-taking* dapat digunakan untuk mengaktifkan kelas. Pada strategi ini seorang guru menyiapkan ringkasan (*handout*) yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan ketika seorang guru sedang menjelaskan pelajaran. Keaktifan siswa menandakan adanya motivasi belajar dari dalam siswa untuk mengikuti pelajaran. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Faktor yang penting mengapa strategi pembelajaran *Guided Note-taking* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa adalah dalam strategi pembelajaran ini siswa dituntut untuk turut serta dalam proses pembelajaran, memahami penjelasan materi yang disampaikan guru, mengisi lembar catatan terbimbing serta mengerjakan soal LKS dan soal evaluasi. Pada saat guru menjelaskan materi, siswa terlibat aktif untuk mengisi lembar catatan terbimbing. Siswa secara aktif menggunakan pikiran untuk menangkap semua penjelasan yang dijelaskan oleh guru karena siswa harus mengisi lembar catatan terbimbing. Hasil jawaban catatan terbimbing akan dipresentasikan seorang siswa yang dipilih guru secara acak, sehingga setiap siswa bertanggung jawab untuk menyelesaikan catatan terbimbingnya. Didalam pembelajaran *Guided Note-taking* siswa diberikan soal-soal yang dapat dijadikan latihan siswa dalam memahami materi yang dipelajari.

Semakin sering siswa mengerjakan soal, maka daya ingatnya terhadap materi yang telah dipelajari juga akan bertahan lebih lama.

Pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Guided Note-taking* juga terlihat pada hasil evaluasi belajar siswa. Berdasarkan nilai rata-rata evaluasi siswa setiap pertemuan diperoleh rata-rata evaluasi siswa di kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol. Berikut ini perbandingan nilai rata-rata evaluasi siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol :

Tabel 2. Nilai rata-rata hasil belajar kognitif siswa setiap pertemuan

Pertemuan ke	Nilai Kelas Eksperimen	Nilai Kelas Kontrol
1	77,8	73,85
2	73,14	66,32
3	79,65	67,67
4	83,77	70,77

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Guided Note-taking* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan hidrokarbon di kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan, maka disarankan kepada guru mata pelajaran kimia untuk menggunakan strategi pembelajaran *Guided Note-taking* dalam pembelajaran ilmu kimia khususnya pada pokok bahasan hidrokarbon.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, O., 2003, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Bumi Aksara, Jakarta
- Hartono, 2008, *Strategi Pembelajaran Aktif Learning*.
<http://izaskia.wordpress.com/20/04/03/penerapan-strategi-guided-note-taking-dalam-pembelajaran-qur'an-hadits>
(4 April 2011)
- Sanjaya, W., 2006, *Strategi Pembelajaran*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta
- Sardiman, 2011, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Silberman, M., 2006, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Nusamedia, Bandung
- Sudjana, 2005, *Metode Statistik*, Tarsito, Bandung
- Syah, M., 2003, *Psikologi Belajar*, Raja Grafindo Persada, Jakarta

Wena, M., 2009, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Bumi Aksara, Jakarta

Zaini dkk, 2008, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Pustaka Insan Mandani, Yogyakarta